

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengungkapkan laporan keuangan (*annual report*) kepada publik periode 2013 sampai 2015. Jenis sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan variabel dependen berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta variabel independen berupa Ukuran Perusahaan (*Size*), Umur Perusahaan (*Age*), Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) dan Ukuran Dewan Komisaris. Data yang diambil merupakan data sekunder dari 101 perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan periode 3 tahun sehingga terdapat 303 data yang digunakan.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yang di publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015 yang dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sampel

penelitian ini berupa perusahaan yang tergabung di DES (Daftar Efek Syariah) secara konsisten selama periode 2013-2015. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Seluruh perusahaan yang tidak melanggar syariah yang terdaftar secara konsisten di DES (Daftar Efek Syariah) selama periode 2013-2015.
- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap berkaitan variabel yang digunakan dalam penelitian.
- c. Perusahaan yang mengungkapkan pertanggung jawaban sosial dalam laporan tahunan selama periode 2013-2015.
- d. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang Rupiah selama periode 2013-2015.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dengan metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan untuk menyalin, mengolah, dan mengevaluasi laporan terkait dengan obyek penelitian seluruh perusahaan yang dapat diperoleh di *website* resmi perusahaan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

###### 1.1 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dari aktivitas bisnis yang dilakukan pada *stakeholder*.

Analisis penilaian dilakukan dengan menggunakan metode skorsing yang mana nilai 0 digunakan untuk item yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk item yang diungkapkan serta jumlah skor maksimum sebanyak 91 item. Kemudian, pengukuran pengungkapan CSR setelah dilakukan metode skorsing dilanjutkan dengan menghitung hal-hal yang di ungkapkan dengan menggunakan rumus :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRI_j$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j.*

$N_j$  : Jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 91$ .

$X_{ij}$  : *dummy variable*: 1 = jika *item* diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan Dengan demikian,  $0 \leq CSRI_j \leq 1$ .

## 2. Variabel Independen

### 2.1 Ukuran perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yakni dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, *log size*, dan lain-lain. Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan rumus :

$$SIZE = \text{Log Total Aset Perusahaan}$$

Data yang digunakan untuk *size* diperoleh dari *annual report* seluruh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.

## 2.2 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lamanya sebuah perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Umur perusahaan juga merupakan kemampuan perusahaan bersaing sehingga dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Umur perusahaan dihitung dari selisih antara tahun penelitian dengan tahun pencatatan atau tahun IPO (*first issue*) di BEI. Dalam penelitian ini Umur Perusahaan di ukur dengan menggunakan :

$$Age = \text{tahun ke } n - \text{tahun pertama tercatat di BEI}$$

## 2.3 Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit) dalam satu periode. Dalam penelitian ini profitabilitas di ukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) yang dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Data yang digunakan untuk ROA diperoleh dari laba bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dalam laporan tahunan perusahaan, sedangkan data nilai total aktiva

diperoleh dari laporan posisi keuangan dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.

#### 2.4 Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini Pertumbuhan Perusahaan di ukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Adapun rasio yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan perusahaan adalah :

$$Growth = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t - 1)}}{\text{Penjualan (t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

penjualan<sub>t</sub> : penjualan bersih (*net sales*) periode tahun berjalan.

Penjualan<sub>t-1</sub> : penjualan bersih (*net sales*) periode tahun sebelumnya.

Data yang digunakan untuk menghitung *Growth* diperoleh dari *annual report* seluruh perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.

#### 2.5 Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini adalah jumlah anggota dewan komisaris yang terdapat pada perusahaan yang diukur dengan

menghitung jumlah anggota dewan komisaris perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2013-2015.

$$UDK = \sum \text{Dewan Komisaris dalam perusahaan}$$

Berdasarkan penjelasan variabel tersebut diatas, maka berikut ini persamaan regresi yang digunakan untuk menghitung hipotesa :

$$CSR D = \alpha + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 AGE_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 GR_{it} + \beta_5 UDK_{it} + \varepsilon$$

Keterangan :

CSR D = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$Size_{it}$  = *Size* perusahaan i pada periode t

$Age_{it}$  = *Age* perusahaan i pada periode t

$ROA_{it}$  = *Return On Asset* perusahaan i pada periode t

$GR_{it}$  = *Growth* perusahaan i pada periode t

$UDK_{it}$  = Ukuran dewan komisaris perusahaan i pada periode t

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi variabel independen

$\varepsilon$  = standar error

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk analisis data, yakni :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Adawiyah,2013). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali dalam Hastuti, 2014). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Adapun kriteria pengujiannya  $\alpha = 5\%$  (0,05) dimana:

- a. Jika  $\text{sig} \geq \alpha$  berarti residual berdistribusi normal.
- b. Jika  $\text{sig} \leq \alpha$  berarti residual berdistribusi tidak normal.

### 2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang kuat antara beberapa variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi pada hasil penelitian maka terdapat multikolinieritas, data yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas. Dalam penelitian ini untuk

mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF  $> 10$  atau jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai VIF  $< 10$  atau jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

### 2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode Glejser (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Terjadinya heteroskedastisitas apabila hasil menunjukkan nilai signifikan  $t > 0,05$ .

### 2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya pada suatu model regresi terjadi penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Dalam penelitian ini uji



autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan pengujian *Durbin Watson* (D-W). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Apabila  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat korelasi.
- c. Apabila  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dL)$  dan  $(4-dU)$  menandakan data tidak menghasilkan kesimpulan pasti.

### **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Karina,2103).

#### 2. Uji Signifikan F

Uji signifikan F atau disebut juga dengan *analysis of variance* (ANOVA). Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) Uji Signifikansi F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model punya pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Ketentuan menganalisisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Ketentuan menganalisisnya sebagai berikut :

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  dan hasil t-hitung bernilai positif berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.